



EDUKASI CUCI TANGAN PADA MURID TK DI TK SARI ASIH SUMBAWA BESAR

Oleh

Gladeva Yugi Antari¹, Galuh Permatasari², Luh Putu Sri Yuliasuti³

^{1,2,3}STIKES Griya Husada Sumbawa

E-mail: ¹gladevaantari@gmail.com

Article History:

Received: 05-12-2022

Revised: 19-12-2022

Accepted: 23-12-2022

Keywords:

Cuci Tangan, Murid TK,
Sumbawa Besar

Abstract: *Kewaspadaan harus terus diperketat untuk menurunkan penularan penyebaran virus dengan memperketat pencegahan bagi anak yaitu dengan mencuci tangan pakai sabun. Mencuci tangan dapat mencegah perpindahan mikroorganisme tidak baik pindah kedalam tubuh manusia. Peserta pada pengabdian ini adalah siswa kelas A dan B TK Sari Asih Sumbawa. Pelaksanaan dilaksanakan 1 hari. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan diketahui bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa langkah kegiatan yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian diketahui telah bahwa siswa menjadi mengetahui dan merasakan cara mencuci tangan yang baik dan benar.*

PENDAHULUAN

Kelompok anak usia dini termasuk kelompok rentan terkena berbagai penyakit salah satunya covid-19. Angka kejadian covid-19 pada anak masih cukup tinggi di Indonesia. Berdasarkan laporan Satgas penanganan Covid-19, dari seluruh angka kematian dilaporkan sebesar 12,6% atau setara 250.000 kasus kematian terjadi pada anak. Dari seluruh angka kejadian tersebut, persentase angka kematian yang tertinggi justru berada pada kelompok umur 0-2 tahun (0,81%), kelompok usia 16-18 tahun (0,22%) dan 3-6 tahun (0,19%) (KEMENKES, 2021).

Kewaspadaan harus terus diperketat untuk menurunkan penularan penyebaran virus ini. Tetap menjaga protokol kesehatan merupakan salah satu upaya pencegahan virus. Penting mengetahui upaya pencegahan bagi anak yaitu dengan tetap memakai masker, menjaga jarak minimal 1 meter, dan mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir minimal 20 detik (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Hal yang perlu diperhatikan pada waktu mencuci tangan antara lain membasahi tangan dengan air dan sabun kemudian menggosok kedua telapak tangan, menggosok area punggung tangan, menggosok sela jari tangan, menggerakkan tangan dengan gerakan mengunci, menggosok area ibu jari dengan gerakan memutar, dan menggosok memutar ujung-ujung jari tangan (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Waktu yang tepat dalam melakukan cuci tangan adalah sebelum makan, setelah BAB, sebelum menjamah makanan, dan sebelum beraktifitas. Anak usia dini cenderung belum mengetahui tentang pentingnya menjaga kebersihan diri. Cuci tangan salah satu upaya menjaga kebersihan diri. (Perhimpunan Dokter Anak Indonesia, 2020)



Berdasarkan hal tersebut maka pengabdian masyarakat dengan peningkatan kemampuan cuci tangan yang baik untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam mencuci tangan dengan baik dan benar sebagai pencegahan penularan penyakit covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid-19, seperti menggunakan masker, menerapkan physical distancing. Berdasarkan pemaparan diatas oleh sebab itu tujuan dari dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada anak usia dini di TK Sari Asih Sumbawa.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan edukasi kepada anak usia dini melalui demonstrasi tentang cuci tangan yang benar. Peserta adalah siswa TK Sari Asih kelas A dan B yang memiliki usia antara 4 sampai 5 tahun. Peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 30 anak.

Tahapan pengabdian ini, antara lain:

- 1) Tahap Persiapan Tahap persiapan (pra planning) merupakan pembagian tugas, yaitu antara lain:
 - a. Mempersiapkan tempat dan alat demo seperti gentong air, sabun dan handuk tangan yang berkoordinasi dengan pihak sekolah
 - b. Melakukan pendataan pendataan siswa yang akan mengikuti kegiatan.
 - c. Melakukan Pengukuran Suhu tubuh.

2) Tahapan Pelaksanaan

Pelaksana pengabdian dilakukan oleh dosen yang dibantu guru dalam memberikan demo cuci tangan yang benar. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari tepatnya pada hari Sabtu, tanggal 25 November 2022.

3) Tahap Evaluasi

Peserta secara keseluruhan antusias mengikuti kegiatan. Selama proses demo dalam mendemokan menggunakan bahasa dan komunikasi yang komunikatif dan ceria seperti mempragakan sambil bernyanyi yang diikuti dengan gerakan. Setelah dilakukan demo, peserta diberikan kesempatan satu persatu mempraktikkan secara langsung cara cuci tangan yang baik dan benar

Proses pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 1 hari ditanggal 25 November 2022 dari pukul 09.00 s/d 11.00 WITA sesuai jadwal yang telah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan hasil pengamatan praktik satu persatu siswa, didapatkan bahwa seluruh siswa mampu melakukan cuci tangan dengan baik dan benar namun dengan oleh tim peraga. Hal ini terjadi akibat peserta yang merupakan anak usia dini dengan rentan usia 4-5 tahun sehingga perlu pendampingan dalam setiap tahapan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan yang telah dilaksanakan pada 3 tahapan pengabdian didapatkan hasil:

1) Tahapan persiapan

Pada tahapan persiapan, kegiatan dilakukan di Tk Sari Asih Sumbawa dengan menggunakan 1 ruangan kelas yang memiliki kapasitas yang cukup luas dengan fasilitas 1



monitor TV sebagai media music, 1 gentong air sebagai alat peraga, 1 ember sebagai penampung air, 1 sabun cair cuci tangan dan handuk cuci tangan masing-masing anak.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan memperagakan cara mencuci tangan secara klasikal dengan diiringi music sebagai penarik perhatian peserta. Bersama-sama mempragakan secara klasikal sambil bernyanyi. Setelah dirasa cukup paham pada masing-masing peserta kemudian dilakukan demo secara satu persatu oleh peserta.

Gambar 1 Demo secara Klasikal (1)



Gambar 2 Demo secara Klasikal (2)





3) Tahap Evaluasi

Tahapan yang terakhir yaitu tahapan Praktik secara satu persatu peserta untuk mempragakan cara cuci tangan dengan baik dan benar

Gambar 3 Praktik Cuci tangan



Pembahasan

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan diketahui bahwa siswa secara keseluruhan belum mampu mencuci tangan secara baik dan benar bila tanpa bantuan orang dewasa. Hal ini tentunya terjadi karena usia anak sekitar 4-5 tahun. Peran aktif orang tua dan guru baik di rumah maupun di sekolah sangat penting untuk mendukung hal tersebut.

Manfaat cuci tangan dengan sabun adalah untuk mengurangi mikroorganisme yang menempel di tangan dengan tujuan menurunkan angka penyebaran kuman penyakit kepada orang lain ataupun kepada lingkungan yang mungkin ditularkan dari tangan yang kotor tersebut (Panirman, 2021)

Cuci tangan merupakan prosedur wajib tenaga Kesehatan dalam setiap kegiatan pelayanan Kesehatan. Ada lima saat atau waktu cuci tangan dengan sabun yang wajib dilakukan oleh tenaga Kesehatan yaitu : sebelum kontak atau interaksi dengan pasien, sebelum melakukan tindakan aseptis, setelah terpapar atau kontak dengan cairan tubuh seperti urine, darah pasien, setelah kontak atau interaksi dengan pasien, setelah terpapar dengan lingkungan pasien seperti meja, pakaian, linen pasien. Tangan harus selalu dicuci baik sebelum atau sesudah kegiatan termasuk sebelum dan sesudah menggunakan sarung tangan (Panirman, 2021).



PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan diketahui bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa langkah kegiatan yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian diketahui telah bahwa siswa menjadi mengetahui dan merasakan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] KEMENKES. (2021, Juli 28). Kementerian Kesehatan. Retrieved Desember 30, 2022, from Direktorat Promodi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat: <https://promkes.kemkes.go.id/lindungi-anak-dan-remaja-kita-dari-varian-baru-covid-19>
- [2] Kementerian Kesehatan RI. (2020). PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID 19). In PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID 19). Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- [3] Panirman, L. (2021). Manajemen Enam Langkah Cuci Tangan Menurut Ketentuan WHO . Jurnal Abdimas , 105-113.
- [4] Perhimpunan Dokter Anak Indonesia. (2020). PEDOMAN TATALAKSANA COVID 19. Jakarta: Perhimpunan Dokter Anak Indonesia.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN